

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti, di mana peneliti dapat mengidentifikasi, memperkirakan, serta menguji hubungan tersebut berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2015). Metode cross-sectional merupakan jenis penelitian yang menekankan pengukuran variabel independen dan dependen dalam satu waktu pengambilan data. Meskipun pengamatan tidak harus dilakukan pada hari atau waktu yang sama untuk setiap objek penelitian, setiap variabel tetap dinilai hanya satu kali (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja dan kinerja perawat di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 hingga 23 Desember 2024 di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, yang berlokasi di Jalan Hasanudin No. 806, Salatiga.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari serta dianalisis guna memperoleh kesimpulan (Widodo et al., 2023).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perawat di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga yang bertugas di ruang rawat inap, dengan total sebanyak 124 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan digunakan sebagai subjek penelitian. Dalam studi ini, peneliti menetapkan sekitar 57 responden sebagai sampel. Jumlah tersebut dipilih dengan mempertimbangkan bahwa dapat mewakili sebagian populasi dalam penelitian ini, yang diperoleh menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presepsi (5%)

dari rumus diatas didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{124}{2,2}$$

n : 56,36

Berdasarkan rumus perhitungan sampel di atas besar sampel adalah 56,36 responden maka dibulatkan menjadi 57 responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yaitu teknik pemilihan sampel secara acak dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, namun tetap mempertahankan sifat objektif.

Kriteria Sampel :

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden adalah perawat rawat inap yang berdinis di Rumah Sakit dr. Ario Wirawan Salatiga.
- 2) Responden yang bersedia dan telah setuju menandatangani *informed consent* yang diberikan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden perawat yang melakukan cuti

2) Perawat yang tidak mau dijadikan responden

3) Responden yang mengundurkan diri

Berdasarkan dari hasil perhitungan sampel diatas selajutnya peneliti, melakukan pengumpulan data berdasarkan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Peneliti mengambil 57 responden perawat rawat inap yang ada di Rumah Sakit dr. Ario Wirawan Salatiga dari Ruang Dahlia, Kenanga, Melati, Cendana, Flamboyan, Sedijanto, ICU, IGD, dan IBS yang mau menjadi responden dan termasuk kriteria Inklusi yang telah ditentukan di atas.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Motivasi kerja	Motivasi diartikan pada sebuah keadaan dimana suatu usaha seseorang ataupun kelompok harus diberi energi, diarahkan, dan diberi dorongan untuk mencapai tujuan	Kuesioner responden dengan 18 item pertanyaan Frederick Hezberg Intrinsik : Achievement : 1 Recognition : 2,3 The work of self : 4 Responsibilitas : 5,6 Advancement : 7,8 Ekstrinsik : Company policy & administration : 9,10 Technical supervisor : 11, 12 Interpersonal supervision : 13	skala likert : Nilai <i>favorable</i> positif Sangat tidak setuju : 1 Tidak setuju : 2 Setuju : 3 Sangat setuju : 4 Nilai <i>unfavourable</i> negative Sangat tidak setuju : 4 Tidak setuju : 3 Setuju : 2 Sangat setuju : 1	Ordinal

			Working condition : 14,15,16	Skor ing :	
			Wages : 17,18	Skor tertinggi dikurangi skor total terendah lalu dibagi tiga	
				18-36= kurang	
				37-55= cukup	
				56-72= tinggi	
2.	Kinerja perawat	Performance atau Kinerja didefinisikan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai seorang individu atau kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas serta tanggung jawab yang diberikan.	Kuesioner 19 pertanyaan	item	Skala likert : Ordinal
			Nursalam		Sangat setuju : 4
			Caring : 1,2,3,4		Setuju : 3
			Kolaborasi : 5,6,7,8		Tidak setuju : 2
			Empati : 9,10,11		Sangat tidak setuju : 1
			Kecepatan respon : 12,13		Skoring : skor tertinggi dikurangi skor terendah lalu dibagi tiga
			Courtesy : 14,15,16,17		19-37 : kurang
			Sincerity : 18,19		38-56 : cukup
					57-76 : tinggi

E. Variabel Penelitian

Variabel Independen (bebas) adalah motivasi kerja

Variabel dependen (terikat) adalah kinerja perawat.

F. Prosedur Pengambilan Data

1. Prosedur penelitian

Setelah dilakukan penyusunan kriteria-kriteria di atas selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner. Tujuan penyebaran kuesioner adalah sebagai alat pengumpulan data penelitian dalam bentuk pernyataan. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti sebelum proses pengambilan data penelitian :

- a. Membuat persuratan dari Universitas Ngudiwaluyo meliputi surat izin studi pendahuluan ke Rumah Sakit dr. Ario Wirawan Salatiga dan menunggu balasannya.
- b. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian kepada Universitas Ngudiwaluyo Program Studi Keperawatan.
- c. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Rumah Sakit dr. Ario Wirawan Salatiga.
- d. Memberikan surat Ethical Clearance dari Universitas Ngudiwaluyo dengan nomor 1070/SM/F.Kes/UNW/XI/2024 kepada Rumah Sakit dr. Ario Wirawan Salatiga.

Setelah semua proses tersebut dilaksanakan dan mendapat balasan serta izin dari Rumah Sakit dr. Ario Wirawan Salatiga maka peneliti bisa terjun dan melakukan pengambilan data. Ambil data dilakukan dengan memakai kuesioner, responden diberikan lembar kuesioner, peneliti dan asisten mendampingi selama kegiatan pengisian berlangsung sehingga apabila ada pertanyaan dan kalimat yang kurang jelas bisa langsung ditanyakan.

2. Pemilihan asisten penelitian

Untuk membantu dan mempermudah dalam pengambilan data maka peneliti memerlukan asisten, kriteria asisten :

- a. Mahasiswa atau mahasiswi aktif dari program studi S1 keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang memiliki tingkatan pendidikan yang setara dengan peneliti.
- b. Mampu memahami isi kuesioner serta mengetahui tata cara pengisian kuesioner dengan benar.

3. Tugas asisten penelitian

- a. Membantu penelitian dalam meminta tanda tangan inform consent dari responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- b. Membantu dalam pendistribusian kuesioner kepada responden serta memberikan penjelasan mengenai cara pengisiannya. Jika ada responden yang kurang memahami, asisten dapat memberikan penjelasan tambahan.
- c. Membantu peneliti dalam memeriksa dan mengoreksi kuesioner yang telah diisi oleh responden. Membantu penelitian meminta tanda tangan inform consent kepada responden yang bersedia terlibat dalam penelitian

G. Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, pada tahap ini peneliti secara aktif melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis penelitian. kuesioner merupakan alat pengumpulan

data berupa lembar kertas yang berisi pertanyaan yang dapat diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, di mana pilihan jawaban telah disediakan sehingga responden dapat langsung memilih jawaban yang sesuai. Kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian, yaitu data demografi, kuesioner mengenai motivasi kerja, dan kuesioner terkait kinerja perawat. Instrumen ini ditujukan kepada perawat rawat inap di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga guna menganalisis hubungan antara motivasi kerja dan kinerja perawat.

1. Kuesioner Data Demografi

Bagian ini memuat karakteristik responden yang mencakup usia, identitas kelamin, tingkat pendidikan terakhir, lama kerja, status pernikahan, serta status karyawan.

2. Kuesioner motivasi

Tabel 3.2 Kuesioner Motivasi

Faktor yang mempengaruhi motivasi	Instrumen	Jumlah soal	Favorable	unfavorable
Intrinsik	- Keberhasilan atau prestasi (achievement)	1	1	
	- Penghargaan (recognition)	2	3	2
	- Pekerjaan itu sendiri (the work it self)	1		4
	- Tanggung jawab (responsibilitas)	2	5	6
	- Pengembangan (advancement)	2	7,8	
Ekstrinsik	- Kebijakan dan administrasi (company)	2	9,10	

policy and administration)			
- Supervisi (technical supervisor)	2	11	12
- Hubungan antar pribadi (interpersonal supervision)	1	13	
- Kondisi kerja (working condition)	3	14,15	16
- Upah atau gaji (wages)	2	18	17

3. Kuesioner kinerja perawat

Tabel 3.3 Kuesioner Kinerja

Instrumen kinerja	Jumlah soal	Favorable	Unfavourable
Caring	4	1,2, 3,4	-
Kolaborasi	4	5,6,7,8	-
Empati	3	9,10,11	-
Kecepatan respon	2	12,13	-
Courtesy	4	14,15,16,17	-
Sincerity	2	18, 19	-

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas dalam penelitian melibatkan proses pengukuran dan pengamatan, di mana instrumen yang digunakan harus mampu mengukur aspek yang memang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner, sehingga metode uji yang diterapkan adalah Pearson Product Moment. Sebuah indikator dinyatakan valid

jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Penelitian ini menggunakan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner motivasi dan kuesioner kinerja, yang keduanya perlu menjalani uji validitas. Uji validitas dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gondo Suwarno Ungaran dengan melibatkan 15 responden. Berdasarkan jumlah responden ($n = 15$), nilai r tabel yang digunakan sebagai acuan adalah 0,514.

Hasil uji validitas untuk kuesioner motivasi diperoleh hasil rentang nilai r hitung (0,522 - 0,813) dan kuesioner kinerja dengan rentang nilai (0,532 - 0,853) jadi nilai r tabel lebih besar yang artinya valid sehingga kuesioner pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur kedua variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah alat pengumpul data sudah sesuai, akurat, stabil, serta konsisten (Sugiyono, 2019). Sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,60 atau lebih. Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner, diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel motivasi sebesar 0,904 dan variabel kinerja sebesar 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan bersifat reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel motivasi serta kinerja.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek penting dalam setiap penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin kepada bidang keperawatan. Penelitian ini juga akan memperoleh persetujuan etik dari FK Universitas Ngudi Waluyo. Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya unsur paksaan. Selain itu, prinsip-prinsip etika penelitian akan diterapkan untuk memastikan perlindungan bagi responden, mencegah kekhawatiran, serta meminimalkan potensi kerugian atau dampak yang mungkin timbul selama proses penelitian berlangsung.

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti terlebih dahulu menanyakan kepada calon responden mengenai kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Jika calon responden setuju untuk berpartisipasi, peneliti akan memberikan lembar persetujuan dan meminta mereka untuk menandatangani.

2. Manfaat (*beneficience*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan baik manfaat maupun potensi kerugian yang mungkin timbul. Peneliti mengikuti prosedur penelitian yang telah ditetapkan untuk memastikan manfaat maksimal bagi subjek yang terlibat dalam penelitian.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam penyajian hasil penelitian, identitas responden tidak akan dicantumkan secara lengkap. Sebagai gantinya, nama responden akan disamarkan dengan menggunakan inisial atau huruf awal dari nama mereka.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi responden atau kelompok tertentu dalam melaporkan hasil penelitian.

5. Keadilan (*justice*)

Yaitu peneliti menunjukkan sikap keadilan dengan memberi perlakuan yang adil kepada setiap responden dan tidak membeda-bedakan. Artinya memberikan informasi secara menyeluruh kepada semua responden karena semua responden mempunyai hak yang sama.

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Artinya penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan dan tidak memperburuk suatu keadaan.

J. Pengolahan Data

Data akan diolah setelah seluruh informasi yang diperlukan telah terkumpul secara lengkap, berikut langkah – langkahnya :

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses editing dilakukan untuk memeriksa, meninjau, dan memastikan kembali kelengkapan jawaban dalam kuesioner, hal ini perlu dilakukan untuk

memastikan apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan memperhatikan jawaban benar.

2. Kode (*coding*)

Koding merupakan kegiatan mengubah data menjadi angka (numerik)

Pengkodean variabel motivasi

Rendah = 1

Cukup = 2

Tinggi = 3

Pengkodean variabel kinerja

Rendah = 1

Cukup = 2

Tinggi = 3

3. Penetapan data (*scoring*)

Setelah seluruh data terkumpul, langkah pertama adalah memeriksa kelengkapan data. Selanjutnya, dilakukan tabulasi serta pemberian skor. Proses scoring dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap subvariabel berdasarkan kategori data serta jumlah butir pertanyaan yang sesuai. Setelah itu, skor dari masing-masing subvariabel dijumlahkan. Berikut adalah sistem penilaian untuk variabel motivasi dan kinerja:

Pertanyaan positif variabel motivasi

Tabel 3.4 Pertanyaan positif variabel motivasi

Jawaban	Skor
Sangat setuju	Skor 4
Setuju	Skor 3
Tidak setuju	Skor 2
Sangat tidak setuju	Skor 1

Pertanyaan negatif variabel motivasi

Tabel 3.5 Pertanyaan negatif variabel motivasi

Jawaban	Skor
Sangat setuju	Skor 1
Setuju	Skor 2
Tidak setuju	Skor 3
Sangat tidak setuju	Skor 4

Variabel motivasi

3 ketentuan kategori

Skor minimum = $1 \times 18 = 18$

Skor maksimum = $4 \times 18 = 72$

Rentang kategori = $(72-18)/3 = 18$

Sesudah diterapkan kriteria di atas maka responden mendapat skor :

18-36 : Rendah

37-54 : Cukup

55-72 : Tinggi

Pertanyaan variabel kinerja

Tabel 3.6 Pertanyaan variabel kinerja

Jawaban	Skor
Sangat setuju	Skor 4
Setuju	Skor 3
Tidak setuju	Skor 2
Sangat tidak setuju	Skor 1

Variabel kinerja

3 ketentuan kategori

Skor minimum = $1 \times 19 = 19$

Skor maksimum = $4 \times 19 = 76$

Rentang kategori = $(76-19)/3 = 19$

Sesudah diterapkan kriteria di atas maka responden mendapat skor :

19-37 : Rendah

38-56 : Cukup

57-76 : Tinggi

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses penambahan, pengurutan, dan penilaian setelah menyelesaikan hasil masing-masing responden.

5. Masukkan data (*entry data*)

Proses ini melibatkan input data ke dalam komputer untuk kemudian dianalisis menggunakan program SPSS.

6. Pembersihan (*cleaning*)

Peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam proses entri data.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode yang digunakan untuk mengolah data dari suatu variabel guna mendeskripsikan hasil penelitian. Menurut Fijianto (2020), analisis univariat bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik responden. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase setiap variabel. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik univariat untuk mengevaluasi data demografi responden, serta variabel motivasi dan kinerja perawat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Menurut Fijianto

(2020), analisis bivariat dilakukan untuk menguji korelasi atau keterkaitan antara dua variabel tertentu. Salah satu metode yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah Uji Chi-Square, yang berfungsi untuk menganalisis hubungan antara variabel kategorik dengan skala ordinal atau nominal. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan Uji Chi-Square. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada perbandingan nilai Asymp. Sig dengan batas kritis $< 0,05$. Jika nilai Asymp. Sig lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y.